

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bursa Efek Indonesia ialah salah satu bursa sangat cepat berkembang dan menjadi alat untuk memperjualbelikan saham dan menjadi sumber pendanaan bagi sebuah perusahaan. Perkembangan bursa ini dapat diamati dari mulai banyaknya jumlah perusahaan yang mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak dapat dikecualikan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, sehingga kemungkinan memberikan keuntungan untuk waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang.

Perkembangan pada Bursa Efek Indonesia juga dapat dilihat dari naik turunnya pada harga saham yang diperjualbelikan. Naik Turunnya harga saham dapat menjadi patokan yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan kegiatan pasar modal bagi investor dalam melakukan kegiatan transaksi jual beli saham. Alasan memilih sektor makanan dan minuman adalah walaupun terjadi krisis ekonomi, makanan dan minuman ini akan tetap dibutuhkan.

Makin banyak perusahaan industri makanan dan minuman yang saling berkompetisi untuk memajukan usahanya. Kompetisis yang semakin sengit menjadi pemicu perusahaan untuk menaikkan dan mempertahankan kinerjanya. Kinerja perusahaan ini dapat dilihat dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangan dapat diperhitungkan suatu analisis rasio keuangan yang dijadikan fondasi untuk menilai dan menganalisis baik buruknya operasional perusahaan.

Kompetisi yang makin banyak ini menjadi pilihan perusahaan untuk mulai masuk ke pasar modal. Pasar modal menjadi tempat untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Hal ini terkonfirmasi dengan banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten. Perusahaan yang telah *go public* akan menerbitkan saham di pasar modal.

Saham menjadi bukti kepemilikan terhadap perusahaan yang menerbitkan surat harga. Selambar saham ini biasanya dikenal dengan harga saham. Harga saham dapat didefinisikan sebagai biaya pembelian instrumen keuangan dari pasar pertukaran. Harga pasar dapat berubah dari satu periode ke periode yang lainnya sesuai dengan kekuatan pasar itu sendiri seperti permintaan dan penawaran (Almasarwah, Omoush, & Alsharari, 2018). Harga saham pada pasar modal bisa mengalami fluktuasi yang akan berdampak pada naik turunnya minat investor untuk menginvestasi pada sebuah perusahaan. Harga saham akan menguat apabila terjadi permintaan yang berlebih tetapi harga saham juga akan melemah apabila terjadi penawaran yang berlebih.

**Tabel 1.1** Daftar Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2014-2018

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2014	2015	2016	2017	2018
Akasha Wira International Tbk.	1,375	1,015	1,000	885	920
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2,095	1,210	1,945	476	168
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13,100	13,475	8,575	8,900	10,450

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat, yang pertama harga saham pada perusahaan Akasha Wira International mengalami penurunan yang dimana tahun 2014 harga saham 1,375 menjadi 885 pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 920 pada tahun 2018. Yang kedua perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang juga mengalami penurunan yang drastis dari tahun 2014 yang harga sahamnya 2,095 menurun menjadi 168 pada tahun 2018. Yang ketiga perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dimana pada tahun 2014 – 2018 mengalami fluktuasi, dengan harga saham yang tertinggi yaitu 10,475 pada tahun 2015 dan harga saham yang terendah pada tahun 2016 sebesar 8,575.

Dari hal tersebut maka dapat diketahui harga saham yang berubah tiap tahun dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri seperti rasio keuangan. Sedangkan faktor eksternal ini bersumber dari luar perusahaan seperti tingkat suku bunga, kurs valuta asing dan inflasi.

Dalam penelitian ini, hal yang akan diteliti menyangkut rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas sebagai pengaruh pada harga saham perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan. Namun, hanya satu bagian pada rasio profitabilitas yang akan dibahas pada penelitian ini adalah *net profit margin*. *Net profit margin* ini digunakan untuk mengukur rasio laba bersih terhadap penjualan bersih (Amalya, 2018). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan bersih, yaitu persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan bersih.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai berapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Pada rasio aktivitas ini hanya satu yang akan dibahas yaitu *Asset turnover*. *Asset turnover* merupakan rasio yang dinilai dengan membagi total aset terhadap penjualan (Nur'aidawati, 2018). Semakin rendah *asset turnover* pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut tidak mengelola asetnya secara efektif. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin tinggi *asset turnover* pada suatu perusahaan, maka semakin efektif pula perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya.

Rasio likuiditas dipakai untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Sama halnya dengan rasio profitabilitas dan aktivitas, pada rasio likuiditas ini yang akan dibahas di penelitian ini adalah *current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan (Chaya & Prima, n.d.). Semakin rendah *current ratio* pada suatu perusahaan maka ini menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek.

Tingkat suku bunga yang tinggi akan membuat investor tidak ingin menanamkan modalnya dan akan membuat perusahaan menanggung biaya modal yang meningkat. Ini menyebabkan terjadinya perubahan harga saham. Kurs valuta asing adalah nilai mata uang suatu negara terhadap nilai mata uang asing. Perubahan yang terjadi akibat kurs valuta asing dapat mempengaruhi sebuah

perusahaan. Demikian juga dengan inflasi, inflasi yang terlalu tinggi, ini akan mengakibatkan melemahnya daya beli yang membuat investor tidak berminat untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang diatas, membuat peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul **“ANALISIS *NET PROFIT MARGIN*, *ASSET TURNOVER* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah dibahas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Harga saham yang mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh tingkat suku bunga, kurs valuta asing dan inflasi.
2. Nilai *net profit margin* yang diperoleh sebuah perusahaan rendah, hal ini menunjukkan perusahaan tersebut kurang mampu dalam menghasilkan laba atas penjualan.
3. Nilai total *asset turnover* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak memaksimalkan penggunaan semua aktivitya dalam menghasilkan penjualan yang baik.
4. Nilai *current ratio* yang rendah akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terurai diatas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode yang terbatas yaitu, tahun 2014 sampai dengan 2018.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui *asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan ataupun menjadi tambahan ilmu tentang pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham bagi perusahaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan ataupun menjadi tambahan ilmu tentang pengaruh *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham bagi perusahaan.
2. Bagi Universitas Putera Batam, untuk menjadi tambahan referensi yang dapat memberikan informasi.
3. Bagi Peneliti Lanjutan, penelitian ini dapat menjadi bahan tambahandalam penelitian kedepannya.